

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA KECAMATAN AMUNTAI SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA (Studi kasus desa jarang kuantan dan desa kota raja)

Novia Safitri¹, Ni Made², Sri Agusmila³

Program studi administrasi publik
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
e-mail: Noviasafitri034@gmail.com

ABSTRAK

Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara di Desa Jarang Kuantan dan Desa Kota Raja Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Agar Lebih Peduli Terhadap Lingkungan sekitar. Fenomena Masalah ini yaitu Kurangnya Kesadaran Masyarakat dalam Mengelola Sampah di desa jarang kuantan dan desa kota raja, kurangnya Sosialisasi dari dinas Lingkungan hidup, belum terjalinnnya kerjasama antar pemerintah, serta kurangnya sarana dan prasarana. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara di Desa Jarang Kuantan dan Desa Kota Raja dapat dilihat dari indikator Ide, Inisiatif, peran aktif masyarakat, menjaga lingkungan dari sampah yang berserakan, merencanakan program, melaksanakan program, kemampuan dalam mengarahkan, kemampuan dalam memecahkan masalah, alat pendukung dalam pengelolaan sampah, menyediakan tong sampah di depan rumah, dana dan anggaran. Kepala Dinas Perumahan, kawasan permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara beserta instansi terkait lainnya lebih aktif sosialisasi tentang cara memilah sampah dengan skala rumah tangga sesuai dengan prosedur, pelatihan dan pembinaan untuk masyarakat dalam pengelolaan.

Kata kunci : Partisipasi Masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga

ABSTRACT

Community Participation in Household Waste Management in Amuntai Selatan District, Hulu Sungai Utara Regency in Jarang Kuantan Village and Kota Raja Village to Increase Public Awareness to Care More About the Environment. The phenomenon of this problem is the lack of public awareness in managing waste in Jarang Kuantan Village and Kota Raja Village, lack of socialization from the Environmental Service, lack of cooperation between governments, and lack of facilities and infrastructure. Community Participation in Household Waste Management in Amuntai Selatan District, Hulu Sungai Utara Regency in Jarang Kuantan Village and Kota Raja Village can be seen from the indicators of Ideas, Initiatives, active community roles, protecting the environment from scattered waste, planning programs, implementing programs, ability to direct, ability to solve problems, supporting tools in waste management, providing trash cans in front of the house, funds and budgets. The Head of the Housing, Residential Areas and Environment Service of Hulu Sungai Utara Regency along with other related agencies are more active in socializing how to sort waste on a household scale according to procedures, training and coaching for the community in management.

Keywords: Partisipasi Masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga

PENDAHULUAN

Indonesia, khususnya Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, menghadapi masalah sampah yang serius dan terus meningkat. Pertumbuhan penduduk dan urbanisasi memperparah situasi, terutama dengan meningkatnya sampah rumah tangga. Pengelolaan sampah yang efektif, termasuk pengomposan sisa makanan dan daur ulang plastik dan logam, sangat penting untuk mencegah pencemaran lingkungan dan mengatasi isu global ini.

Desa Jarang Kuantan dan Desa Kota Raja di Kecamatan Amuntai Selatan menghadapi masalah pengelolaan sampah yang mendesak akibat kurangnya fasilitas, kesadaran, dan pendidikan lingkungan. Meskipun masyarakat memiliki potensi untuk berpartisipasi aktif, hal ini belum termaksimalkan. Penelitian ini akan menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat (pendidikan, kesadaran, fasilitas, dan dukungan pemerintah) dan mengevaluasi dampaknya terhadap pengelolaan sampah di kedua desa. Tujuannya adalah memberikan rekomendasi kebijakan pengelolaan sampah yang lebih efektif dan berkelanjutan di tingkat lokal dan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Undang-undang Nomer 18 Tahun 2008 mengenai pengelolaan sampah ditetapkan sebagai salah satu filosofi dasar adalah bagaimana kita memandang keberadaan sampah dari sudut pandang berbeda ,yaitu melihat sampah merupakan suatu yang bermanfaat dan bernilai guna. Sehingga, sampah yang dibuang sia sia merupakan perbuatan yang kurang baik, Praktek pengelolaan dan pemanfaatan sampah menjadi kewajiban kita sebagai langkah nyata baru dalam mengelola sampah sebagai usaha merealistis perubahan paradigma mengenai sampah tersebut, Mencegah munculnya sampah, menggunakan kembali sampah, dan mendaur kembali sampah merupakan prinsip utama pengelola sampah secara benar, supaya penumpukan sampah tidak terjadi yang dapat merusak lingkungan. Menerapkan pengelolaan sampah dengan prinsip 6R (Refuse, Reduce, Reuse, Recycle, Replace, dan Rot) merupakan solusi kelestarian lingkungan tetap terjaga, Manfaat yang diperoleh sangat banyak bagi kehidupan manusia jika prinsip tersebut dilaksanakan secara sesuai karena dapat memperoleh benefit ekonomi untuk orang banyak. (Anonim, 2008)

Karena kurangnya sosialisasi dari dinas lingkungan hidup di desa jarang kuantan dan desa Kota Raja tentang pegelolaan sampah dengan baik sehingga masyarakat tidak ada dorongan dalam pengelolaan sampah salah satunya mengelola sampah Rumah Tangga dan Penerapan prinsip 6R pengelolaan sampah belum menjadi budaya dan kebiasaan orang banyak karena masyarakat kita tidak membiasakan memisahkan sampah yang ada di sumber pembuangan atau di tempat penampungan sementara. Akibatnya, sampah menumpuk, terutama sampah rumah tangga, menimbulkan bau tidak sedap dan masalah kesehatan lingkungan. Sosialisasi yang berkelanjutan dan inovatif, serta edukasi tentang pemilahan sampah (yang krusial untuk keberhasilan daur ulang), sangat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran dan mengubah perilaku masyarakat. Pertumbuhan penduduk dan kepadatan pemukiman di kedua desa memperparah masalah ini.

Kondisi wilayah desa jarang kuantan dan desa Kota Raja sangat rendah dalam pengelolaan sampah, tamah lagi semakin meningkatnya timbunan sampah setiap hari. Masalah inilah yang mesti diperhatikan masyarakat dan pemerintah kabupaten hulu sungai utara. Adapun Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 16 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah.

Menurut peraturan daerah, pasal 1 ayat 6-9 mendefinisikan sampah sebagai sisa dari kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat. Pada ayat 6, sampah rumah tangga didefinisikan sebagai sampah yang mudah membusuk dan mudah terurai oleh mikroorganisme pengurai dari bahan hayati seperti daun, bambu, kayu, sisa makanan, dan sejenisnya. Pada ayat 7, sampah anorganik didefinisikan sebagai sampah yang terbuat dari bahan non-hayati seperti

(Anonim, 2013)

Menurut Keith Davis (dalam Said Zainal Abidin, 2016:116-117), mengemukakan bahwa bentuk-bentuk dari partisipasi masyarakat, yaitu : Pikiran (*psychological participation*), Tenaga (*Physical Participation*), Pikiran dan Tenaga (*psychological and physical participation*), Keahlian (*participation with skill*), Barang (*material participation*) dan Uang (*money participation*). (Abidin, 2016)

METODE

Dalam pendekatan ini, peneliti menerapkan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena sosial dari perspektif subjek. Metode ini sering digunakan untuk mengeksplorasi pengalaman, persepsi, dan makna yang diberikan individu terhadap suatu situasi atau fenomena. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen, yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

Proses pengumpulan dan analisis data dalam metode ini bersifat fleksibel dan terbuka, sehingga peneliti dapat mengadaptasi pendekatannya sesuai dengan konteks. Hasilnya biasanya berupa deskripsi naratif yang kaya dan komprehensif, yang memberikan wawasan mendalam tentang perilaku dan interaksi manusia. Metode ini sangat berguna untuk menyelidiki pengalaman subjektif dan memberikan konteks yang lebih luas terhadap fenomena yang diteliti. Dalam hal ini, tujuan akhir adalah untuk menyajikan gambaran yang autentik dan holistik dari realitas yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan tipe deskriptif. Tipe deskriptif dalam penelitian merujuk pada metode yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik suatu fenomena, populasi, atau situasi tanpa mengubah atau memanipulasi variabel. Metode ini sering digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci mengenai subjek yang diteliti, baik itu dalam konteks sosial, pendidikan, maupun kesehatan.

Dalam tipe deskriptif, peneliti mengumpulkan data melalui berbagai cara, seperti survei, observasi, dan analisis dokumen. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan antar variabel. Salah satu ciri khas dari tipe deskriptif adalah fokus pada "apa" daripada "mengapa," sehingga hasil penelitian sering kali berbentuk statistik atau narasi yang menjelaskan fenomena yang diamati.

Tipe deskriptif juga dapat dibagi menjadi beberapa kategori, seperti deskripsi cross-sectional, yang memberikan gambaran pada satu titik waktu, dan longitudinal, yang mengamati perubahan dari waktu ke waktu. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat membantu pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengembangan teori di bidang terkait. Hasil penelitian deskriptif sering menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut yang bersifat eksploratif atau eksperimental.

Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dengan menggunakan teknik pengambilan data utama melalui informan, yang menggunakan metode *sampling purposive*. Metode *purposive sampling*, atau sampel bertujuan, adalah teknik pengambilan sampel dalam penelitian yang digunakan untuk memilih individu atau kelompok berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Berbeda dengan metode *sampling acak*, di mana setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih, *purposive sampling* lebih bersifat selektif dan fokus pada informasi yang dapat memperkaya pemahaman tentang fenomena yang diteliti.

Metode *purposive sampling* adalah alat yang berguna dalam penelitian kualitatif ketika peneliti ingin mengeksplorasi fenomena secara mendalam. Dengan menetapkan kriteria yang relevan dan memilih partisipan yang tepat, peneliti dapat menghasilkan data yang kaya dan

bermakna, meskipun dengan beberapa keterbatasan dalam hal generalisasi hasil. Keberhasilan metode ini bergantung pada kejelasan kriteria seleksi dan kemampuan peneliti dalam mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi dari partisipan yang sesuai. Teknik ini adalah cara pemilihan sampel non-random di mana peneliti secara sengaja memilih partisipan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan, sebanyak 13 orang informan.

Validasi Data ditriangulasi dengan memeriksa atau membandingkan data dari berbagai sumber. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan observasi, Pengumpulan data melalui observasi adalah salah satu metode yang banyak digunakan dalam penelitian, baik kualitatif maupun kuantitatif. Metode ini melibatkan pengamatan langsung terhadap objek atau fenomena yang sedang diteliti untuk mendapatkan informasi yang akurat dan mendalam. Observasi dapat dilakukan dalam berbagai konteks, termasuk lingkungan sosial, pendidikan, kesehatan, dan banyak bidang lainnya. wawancara, Wawancara adalah metode pengumpulan data kualitatif yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden. Proses ini dapat dilakukan secara tatap muka, telepon, atau video. Dalam wawancara, peneliti dapat mengeksplorasi pendapat, pengalaman, dan perasaan responden secara mendalam.

Ada dua jenis wawancara: terstruktur, yang menggunakan pertanyaan tetap; dan tidak terstruktur, yang lebih fleksibel dan memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi topik secara lebih bebas. Wawancara juga bisa bersifat semi-terstruktur, di mana ada panduan pertanyaan tetapi tetap memberikan ruang untuk diskusi.

Keuntungan wawancara termasuk kemampuan untuk mendapatkan informasi yang kaya dan detail, serta membangun hubungan yang baik dengan responden. Namun, tantangannya meliputi waktu yang diperlukan, potensi bias peneliti, dan masalah privasi. dan dokumentasi, Pengumpulan data melalui dokumentasi adalah metode yang melibatkan penggunaan berbagai sumber tertulis atau rekaman untuk mengumpulkan informasi. Sumber ini dapat berupa dokumen resmi, arsip, laporan, buku, artikel, dan media lain yang sudah ada. Dokumentasi sering digunakan dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan konteks dan bukti yang mendukung analisis.

Proses pengumpulan data melalui dokumentasi dimulai dengan identifikasi dan seleksi dokumen yang relevan. Peneliti harus mempertimbangkan kredibilitas, relevansi, dan keandalan sumber. Setelah itu, data dikumpulkan dan dikategorikan sesuai kebutuhan penelitian. Pendekatan ini dapat membantu peneliti mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang fenomena yang diteliti.

Keuntungan menggunakan dokumentasi adalah efisiensi waktu dan biaya, serta kemampuannya untuk menyediakan data historis yang tidak bisa didapatkan melalui metode lain. Namun, ada juga tantangan, seperti keterbatasan akses ke dokumen tertentu, potensi bias dalam penyajian informasi, dan kesulitan dalam menginterpretasi data yang tidak selalu jelas.

Analisis data dokumentasi melibatkan penelusuran tema, pola, dan hubungan antar informasi yang ada. Dengan cara ini, dokumentasi dapat menjadi alat yang kuat untuk mendalami isu-isu tertentu dan memberikan bukti yang mendukung hipotesis atau temuan penelitian. Sementara itu, teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi data. (Sugiyono, 2020)

PEMBAHASAN

A. PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA KECAMATAN AMUNTAI SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA (Studi kasus desa jarang kuantan dan desa kota raja)

1. Pikiran (*psychological participation*)

Pikiran adalah jenis partisipasi di mana pikiran seseorang atau kelompok digunakan untuk mencapai tujuan, yang terbagi menjadi 2 bagian yaitu Ide dan Inisiatif.

a. Ide

Ide dalam pengelolaan sampah rumah tangga adalah panduan atau solusi kreatif untuk mengatasi masalah sampah di rumah tangga dengan cara yang lebih efektif dan berkelanjutan. Dalam hal ini ide perlu ada dalam sebuah pencapaian tujuan yang berkaitan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di desa jarang kuantan dan desa kota raja.

Kesimpulan Berdasarkan dari wawancara dan observasi sehingga dapat disimpulkan bahwa belum optimal dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah sehingga tidak mempunyai ide untuk mengelola sampah dengan baik, para staf desa pun tidak dapat menunjukkan data atau perencanaan tentang ide pengelolaan sampah.

b. Inisiatif

Inisiatif Merupakan Sebuah Partisipasi Melibatkan Mental Dalam Sebuah Tanggung Jawab dan Inisiatif Warga Menunjukkan Kepercayaan Mereka Kepada Pemerintah Atau Lembaga Terkait Untuk Bekerja Sama Dalam Mencapai Tujuan Bersama Dalam Hal Ini Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Jarang Kuantan Dan Kota Raja.

Kesimpulan Dari hasil wawancara dan observasi tentang inisiatif belum optimal dikarenakan masyarakat belum sepenuhnya berinisiatif dalam memilah sampah yang berskala rumah tangga, para staf desa pun tidak dapat menunjukkan program tentang perencanaan pengelolaan sampah.

2. Tenaga (*physical participation*)

Tenaga dalam partisipasi masyarakat adalah kekuatan dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembangunan dan pengambilan keputusan yang mempengaruhi kehidupan mereka dan tenaga merupakan jenis partisipasi dimana partisipasi tersebut dengan mendayagunakan seluruh tenaga yang dimiliki secara kelompok maupun individu untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.

a. Peran aktif masyarakat

Peran aktif masyarakat untuk mengelola sampah rumah tangga di desa jarang kuantan dan kota raja merupakan kunci keberhasilan dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahap pengelolaan sampah, mulai dari pemilahan di rumah hingga pengolahan akhir, kita dapat membangun kesadaran lingkungan yang kuat, meningkatkan kualitas hidup, dan mewujudkan desa yang lebih baik.

Kesimpulan Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dilihat dari kedua desa tersebut menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat dalam peran aktif masyarakat sudah cukup optimal dikarenakan sebagian masyarakat sudah mulai peduli dengan lingkungan setempat sampah dan sudah melaksanakan apa yang sudah diarahkan oleh kepala desa yaitu membuang sampah ke plastik lalu letakkan di depan rumah nanti

akan diambil oleh petugas kebersihan sehari sekali atau tidak 2 hari sekali dan di desa kota raja sudah adanya kegiatan musrenbang.

b. Menjaga lingkungan dari sampah yang berserakan

Menjaga kebersihan lingkungan penting untuk mencegah penyebaran penyakit dan menjaga kesehatan diri sendiri serta orang-orang di sekitar. Lingkungan yang bersih juga membuat aktivitas sehari-hari lebih aman dan nyaman khususnya di desa jarang kuantan dan desa kota raja untuk mengelola sampah rumah tangga di desa jarang kuantan dan kota raja

Kesimpulan Dari hasil, wawancara, Observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa cukup baik nya dalam menjaga lingkungan dari sampah yang berserakan dikarenakan masyarakat desa jarang kuantan sudah ada yang melakukan pembuatan lobang di tanah untuk mengubur sampah tersebut serta masyarakat desa kota raja dalam menjaga lingkungan yang berserakan dikarenakan masyarakat sudah mulai peduli terhadap lingkungan dengan cara membersihkan lingkungan sekitar, terutama di samping rumah, didepan dan di belakang rumah.

3. pikiran dan tenaga (*psychological and physical participation*)

Pikiran dan Tenaga adalah jenis keterlibatan dimana tingkat partisipasi tersebut dikerjakan bersama-sama pada suatu kelompok untuk mencapai tujuan yang sama, yaitu untuk mengelola sampah rumah tangga. Dan dibagi menjadi 2 jenis yaitu Merencanakan Program dan Melaksanakan Program.

a. Merencanakan Program

Untuk mencapai sesuatu tujuan yang diinginkan maka harus adanya rencana program kegiatan, dalam hal ini merencanakan program untuk mengelola sampah rumah tangga di desa jarang kuantan dan desa kota raja.

Kesimpulan Dari hasil wawancara dan observasi dapat dilihat bahwa perencanaan program di kedua desa tersebut masih belum optimal dikarenakan karena dari desa jarang kuantan hanya ada rencana saja tetapi tidak dijalankan dan masyarakat pun sebagian tidak mengetahui dengan perencanaan program tersebut dan hal tersebut dikarenakan kurangnya komunikasi antara masyarakat dengan pemerintah setempat dan dari desa kota raja belum adanya respon dari dinas lingkungan hidup untuk membuat bank sampah tersebut maka dapat dilihat program tersebut belum terlaksanakan .

b. Melaksanakan Program

Untuk mencapai sesuatu tujuan yang diinginkan maka harus adanya pelaksanaan program yang terus dijalankan dalam kegiatan melaksanakan program tersebut harus ada yang mengarahkan agar program tersebut berjalan dengan lancar, dan dalam hal ini melaksanakan program untuk mengelola sampah Rumah tangga di desa jarang kuantan dan desa kota raja

Kesimpulan Dari hasil wawancara dan observasi desa jarang kuantan dapat dilihat bahwa Desa Jarang Kuantan belum optimal dikarenakan belum adanya melaksanakan suatu program dan hasil wawancara tersebut masyarakat mengatakan bahwa mereka tidak mengetahui adanya program dari desa. Dan Dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dapat dilihat bahwa sudah cukup optimalnya pelaksanaan program di desa kota raja tersebut dikarenakan sudah adanya program kegiatan bayar iuran perbulannya dan ada kegiatan musrenbang tentang pengelolaan sampah dan masyarakat nya pun sudah ikut serta dalam program tersebut dan pelaksanaan program tersebut dapat diperkuat melalui dokumentasi.

4. Keahlian (*participation with skill*)

Keahlian, merupakan jenis partisipasi di mana keahlian paling penting untuk menentukan keinginan, yaitu untuk mengelola sampah rumah tangga. Dan dibagi menjadi 2 jenis yaitu Kemampuan dalam mengatur/mengarahkan, dan Kemampuan dalam menentukan cara memecahkan masalah, dapat dilihat dari penjelasan berikut ini :

a. Kemampuan dalam mengatur/ mengarahkan

Untuk mencapai sesuatu tujuan yang diinginkan maka harus ada yang mengatur atau mengarahkan, Dalam hal ini mengarahkan pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Jarang Kuantan dan Desa Kota Raja

Kesimpulan Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat dilihat bahwa kemampuan dalam mengatur dan mengarahkan masyarakat sudah cukup optimal dikarenakan dari kedua desa tersebut sudah adanya arahan dari kepala desa dalam pengelolaan sampah tersebut dengan cara bermusyawarah dan desa kota raja juga mengadakan kegiatan musrenbang setiap seminggu sekali dan diadakan iuran perbulannya untuk membayar petugas kebersihan maka dari itu masyarakat sudah mulai peduli terhadap lingkungan untuk memperkuat.

b. Kemampuan dalam menentukan cara memecahkan masalah

Untuk mencapai sesuatu tujuan yang diinginkan pasti terdapat masalah, maka dari itu adanya kemampuan dalam menentukan cara memecahkannya, khususnya masalah dalam pengelolaan sampah rumah tangga di desa jarang kuantan dan desa kota raja Desa Kota Raja.

Kesimpulan Dari hasil wawancara, observasi dapat dilihat bahwa kemampuan dalam memecahkan masalah Dari hasil wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa desa jarang kuantan sudah cukup optimal dalam mengelola sampah rumah tangga dikarenakan adanya arahan dari kepala desa dalam pengelolaan sampah tersebut.

5. Barang (*material Participation*)

a. Alat Pendukung dalam pengelolaan sampah

Alat pendukung dalam konteks pengelolaan sampah adalah peralatan yang membantu dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan pembuangan sampah Jadi, alat pendukung ini bukan hanya satu alat, melainkan berbagai macam peralatan yang dirancang untuk masyarakat desa jarang kuantan dan desa kota raja.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat dilihat sudah optimal dalam alat pendukung dikarenakan sudah ada disediakan mobil pick up untuk petugas pengangkut sampah, kalau tong sampah sudah tidak di guankan oleh masyarakat karena tong sampah tersebut sudah banyak yang rusak dan tidak bisa digunakan lagi dan dengan adanya dokumentasi untuk memperkuat adanya alat pendukung seperti mobil pick up di desa jarang kuantan sudah ada , dokumentasi terlampir.

b. Menyediakan tong sampah di depan rumah

Dari indikator ini menanyakan apakah di Desa Jarang Kuantan sudah di sediakan tong sampah di depan rumah atau tidak di sediakan dan dalam hal ini adanya alat pendukung dalam pengelolaan sampah rumah tangga di desa jarang kuantan dan desa kota raja.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa desa jarang kuantan belum optimal dalam menyediakan tong sampah di depan rumah dikarenakan tong sampah yang disediakan oleh kepala desa kebanyakannya sudah rusak atau pecah maka dari itu tong sampah tersebut sudah tidak layak digunakan jadi sekarang kami menggunakan

mobil pick up yang disediakan oleh kepala desa untuk petugas pengangkut sampah dan adanya dokumentasi untuk memperkuat tong sampah yang sudah rusak.

6. Uang (*money participation*)

Uang, merupakan jenis partisipasi di mana orang menggunakan uang sebagai alat untuk mencapai tujuan. Jenis keterlibatan ini biasanya dilakukan oleh orang-orang kalangan atas. Dan dalam hal ini adanya dana/swadaya dan anggaran dari masyarakat dan dana desa dalam mengelola sampah rumah tangga di desa jarang kuantan dan desa kota raja.

a. Dana

dana adalah sumber keuangan yang tersedia dan dana dari desa tersebut ada dana desa atau APB-des dalam mengelola sampah rumah tangga di desa jarang kuantan dan desa kota raja.

Dari hasil wawancara , observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan dana dan anggaran di desa kota raja sudah optimal dikarenakan sudah berjalannya realisasi APBdes atau dana desa , dana desa tersebut ada anggaran untuk pengelolaan sampah dan kami mengadakan iuran kepada masyarakat desa kota raja untuk petugas pengangkut sampah kalau dana swadya dari masyarakat yang di sebutkan dana tersebut jika untuk PNS/pegawai membayar 25-30 ribu kalau untuk masyarakat biasa itu membayar 15-20 ribu dan untuk masyarakat bawah 10 ribu saja dengan menggunakan subsidi per bulan nya dan dengan adanya dokumentasi maka dapat di perkuat lagi.

b. Anggaran

Anggaran dalam partisipasi masyarakat merupakan alat penting untuk mendorong dan mendukung keterlibatan masyarakat dalam pembangunan. Alokasi dana yang tepat dapat membantu meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan kegiatan partisipasi masyarakat.

Dari hasil wawancara dan observasi maka dapat disimpulkan bahwa anggaran tersebut sudah optimal karenas sudah berjalannya realisasi anggaran dana desa atau APBDes dari pemerintah dan anggaran tersebut biasanya untuk menggaji petugas kebersihan atau membeli alat pendukung untuk persampahan.

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga kecamatan amuntai selatan kabupaten hulu sungai utara (studi kasus desa jarang kuantan dan desa kota raja

a. Faktor Penghambat

1. Kurangnya Kesadaran Masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah utama dalam partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di desa jarang kuantan dan desa kota raja adalah dengan kurangnya kesadaran masyarakat dalam hal ini dikarenakan masyarakat belum terlalu memahami sampah apa saja yang bisa di digunakan kembali terkadang masyarakat memilah sampah yang baik dan dapat dgunakan ,dari hasil wawancara hampir semua informan mengatakan bahwa faktor penghambat dari pengelolaan sampah itu kurangnya kesadaran dari masyarakat nya masing masing hal itu dikarenakan masyarakat kurang nya soasialisasi dari dinas terkait sehingga masyarakat

2. Kurang nya sosialisasi dari dinas terkait

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sosialisasi di dinas lingkungan hidup belum optimal dikarenakan masih kurangnya sosialisasi dari dinas tersebut , sosialisasi

tersebut sudah dilakukan oleh dinas lingkungan hidup dalam 1 tahun ada 4 kali sosialisasi ke desa desa tetapi ke desa yang berbeda beda , dari hasil wawancara ke 2 desa tersebut mengatakan hal yang sama bahwa kurangnya sosialisasi dari dinas lingkungan hidup dulu memang ada sosialisasi dari dinas tersebut tetapi sudah lama dan sosialisasi pun hanya di kantor desa saja sehingga sebagian masyarakat tidak mengetahui adanya sosialisasi dari dinas tersebut.

b. Faktor pendukung

1. Dana dan Anggaran telah di sediakan oleh APB-des dalam pengelolaan sampah dari Desa Jarang Kuantan dan Desa Kota Raja

Berdasarkan hasil penelitiandapat disimpulkan bahwa dana dan anggaran sudah optimal dikarenakan sudah terjalannya realisasi APBdes atau dana desa untuk pengelolaan sampah yang akan digunakan untuk membeli peralatan persampahan, alat tersebut yang dibeli oleh kepala desa jarang kuantan yaitu sejenis mobil pick up untuk petugas pengangkut sampah

SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa :

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di desa jarang kuantan dan Desa Kota Raja Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah cukup optimal, hal tersebut terlihat dari Indikator, yaitu Pertama; Pikiran (*psychological participation*) yang terbagi 2 indikator yaitu ide dan inisiatif Karena kurangnya kesadaran masyarakat, masyarakat masih belum sepenuhnya berkembang dan juga , Kedua;Tenaga (*physical participation*) yang terbagi 2 indikator yaitu peran aktif masyarakat dan menjaga lingkungan dari sampah yang berserakan yang cukup optimal dalam mengelola sampah karena ada sebagian masyarakat yang peduli dalam pengelolaan sampah rumah tangga, Ketiga; Pikiran dan tenaga (*psychological and physical participation*) ada 2 indikator yaitu merencanakan program belum optimal karena kurangnya komunikasi pemerintah-masyarakat dan program pengelolaan sampah rumah tangga yang belum optimal karena belum terbentuknya kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai pihak lainnya, dan Keempat; Barang(*material Participation*) ada 2 indikator yaitu alat pendukung dan menyediakan tong sampah di didepan rumah cukup optimal dikarenakan disediakan seperti tong mobil pick up dan mobil truk pengangkut sampah. Sedangkan untuk 3 indikator lainnya sudah berjalan dengan baik, Pertama; Keahlian (*participation with skill*) yaitu kemampuan dalam mengarahkan, Kedua : memecahkan masalah dilakukan dengan musyawarah yang dinyatakan sudah berjalan dengan baik. Ketiga; Uang dan anggaran (*money participation*) sudah optimal dikarenakan dilakukannya penarikan iuran di komplek perumahan secara sukarela untuk biaya kebersihan.

Faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di desa jarang kuantan dan desa kota raja Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara antara lain Pertama; faktor pendorong seperti .Dana dan Anggaran telah di sediakan oleh APB-des dalam pengelolaan sampah dari Desa Jarang Kuantan dan Desa Kota Raja dikarenakan sudah berjalannya realisasi anggaran APB-des atau dana desa untuk pengelolaan sampah tersebut kedua;Faktor penghambat yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dan kurangnya sosialisasi dari dinas yang terkait , karena kurangnya sosialisasi jadi salah satu penghambat dengan kurangnya kesadaran masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, S.Z. (2016) *Kebijakan Publik*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Affrian, R. (2023) *Model-Model Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi Kebijakan*. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media.
- Affrian, R. (2024) 'Implementasi Kebijakan Ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat Di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Studi Warung Remang-Remang Di Desa Sungai Buluh)', *Jurnal Niara*, 16(3), pp. 520–524.
- Affrian, R., Sukrisyanto, A. and Kusbandrijo, B. (2021) 'Evaluation of PT Adaro Indonesia's Corporate Social Responsibility (CSR) Program Policy, South Kalimantan, Indonesia', *Journal of Public Policy and Administration*, 5(3), p. 90.
- Ainah, N. et al. (2022) 'ANALISIS PENGGUNAAN E-COMMERCE DI BIDANG FASHION TERHADAP LABA USAHA MIKRO DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA.', *Journal of Syntax Literate*, 7(9).
- Amin, M.R., Munawarah, M. and Mahdalina, M. (2024) 'EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD) DI KELURAHAN PULAU KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG', *Jurnal Keuangan Daerah, Pusat dan Kearsipan*, 1(2), pp. 183–193.
- Anjasmari, N.M.M. (2022) 'KINERJA PELAYANAN PENDIDIKAN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS PADA SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1 AMUNTAI KECAMATAN AMUNTAI TENGAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Administras*, 6(2), pp. 152–159.
- Anjasmari, N.M.M. (2023) 'KINERJA PEGAWAI PADA UNIT PELAYANAN PENDAPATAN DAERAH (UPPD) SISTEM ADMINISTRASI MANUNGGAL SATU ATAP (SAMSAT) KECAMATAN DAHA SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2163–2171.
- Anjasmari, N.M.M. and Bakhtiar, M. (2024) 'IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI NOMOR 36 TAHUN 2018 TENTANG LARANGAN PENYELENGGARAAN REKLAME ROKOK DAN PRODUK TEMBAKAU PADA MEDIA LUAR RUANG DAN JALAN PROTOKOL DI KECAMATAN PARINGIN KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2469–2476.
- Anonim (2008) *Undang-undang Republik Inonesia No. 18 Tahun 2008 pada kabupaten HSU no.16 tahun tahun 2013 tentang pengelolaan sampah*.
- Anonim (2013) *Peraturan Bupati HSU Nomor 16 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah*.
- Arlan, A.S. (2022) 'KINERJA PEGAWAI PADA UPT BALAI PENYULUHAN PERTANIAN KECAMATAN LOKPAIKAT KABUPATEN TAPIN', *Al'iidara Balad*, 4(2), pp. 14–21.
- Arlan, A.S. (2024) 'Implementasi Peraturan Bupati Tapin Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga Di Kabupaten Tapin: Studi Kasus di Kelurahan Bitahan', *Administras*, 8(2), pp. 56–68.
- Arlan, A.S. (2025) 'Peran Pemerintah Desa Sawang Dalam Penanggulangan Bencana Banjir Di Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin', *Administras*, 9(1), pp. 85–97.
- Arlan, A.S. and Aida, N. (2023) 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat di Puskesmas Pagat Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah', *Administras*, 7(2), pp. 38–53.
- Arpandi, A. (2024) 'EFEKTIVITAS SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DALAM PENEGAKAN PERATURAN DAERAH NOMOR 18 TAHUN 2013 TENTANG PASAR DAN PERTOKOAN DI KAWASAN PASAR MODERN ADARO KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2594–2601.
- Arpandi, A. and Aminah, S. (2023) 'Efektivitas Pengelolaan Sampah Pada Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Batu Merah Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan', *SENTRI: Jurnal Riset*

Ilmiah, 2(11), pp. 4750–4755.

Budiman, A., Husaini, M. and Norjannah, N. (2024) ‘Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Simpang Empat Dan Desa Rukam Hilir)’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), pp. 1230–1236.

Budiman, A. and Souvia, B. (2023) ‘IMPLEMENTASI EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM 4.0 PADA MADRASAH ALIYAH ASY SYAFI’IYAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2126–2133.

Emilyana, R. (2025) ‘EFEKTIVITAS PROGRAM PENURUNAN STUNTING PADA UPT PUSKESMAS JUAI (STUDI KASUS DESA BUNTU KARAU DAN HUKAI KECAMATAN JUAI KABUPATEN BALANGAN)’, *Al Iidara Balad*, 6(2), pp. 396–403.

Fatimah, F. and Saladin, G. (2024) ‘Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Di Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Subur Agro Makmur’, *JURNAL BISNIS DAN PEMBANGUNAN*, 13(2), pp. 116–123.

Halisah, H., Sugianor, S. and Arpandi, A. (2024) ‘Efektivitas Program Bangga Kencana Melalui Pencatatan Laporan Aplikasi New Siga Pada Balai Penyuluhan Kb Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan’, *Jurnal Pelayanan Publik*, 1(2), pp. 462–467.

Handayani, R. and Rahmah, N.N. (2024) ‘Pengaruh Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Efektivitas Program Penurunan Angka Stunting Di Desa Samhurang Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah’, *Administraus*, 8(3), pp. 124–132.

Hasbiyah, S. (2022) ‘IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA: STUDI KASUS DESA RANTAU KARAU HULU’, *Administraus*, 6(2), pp. 160–168.

Hasbiyah, S. (2024) ‘IMPLEMENTASI SISTEM E-FILLING DALAM PELAYANAN SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK TAHUNAN (SPT) PADA KANTOR PELAYANAN PENYULUHAN DAN KONSULTASI PERPAJAKAN (KP2KP) PARINGIN KABUPATEN BALANGAN’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2585–2593.

Hasbiyah, S. and Fatmawati, A. (2023) ‘Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Non Fisik Di Desa Paliat Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), pp. 4918–4922.

Husaini, M. (2022) ‘Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin di Desa Kota Raja Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara’, *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), pp. 15827–15834.

Husaini, M., Raudah, S. and Amaliya, M. (2023) ‘IMPLEMENTASI PRORGAM PERLUASAN JANGKAUAN UMKM DI KABUPATEN BALANGAN’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2134–2139.

Hutabarat, Z.S. *et al.* (2023) ‘Teaching practice program in college of education–creativity, emotional intelligence and locus of control’, *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 9(1), pp. 244–257.

Jumaidi, J. (2025) ‘PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PASIEN DI PUSKESMAS RAWAT INAP KECAMATAN HARUYAN KABUPATEN HULUS SUNGAI TENGAH’, *Al Iidara Balad*, 6(2), pp. 361–369.

Junaidi, J. (2025) ‘INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PELAYANAN DI UPT PUSKESMAS AMPAH KOTA KABUPATEN BARITO TIMUR’, *Al Iidara Balad*, 6(2), pp. 370–377.

Mardiah, M., Munawarah, M. and Setiawan, I. (2024) ‘Efektivitas Program Posyandu Balita Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan’, *Jurnal Kebijakan Publik*, 1(2), pp. 343–350.

Munawarah, M. (2022) ‘PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA’, *Al Iidara Balad*, 4(2), pp. 28–33.

- Mutmainah, F., Husaini, M. and Sugiannor, S. (2024) 'Efektivitas Program Percepatan Penurunan Stunting Di Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan (Studi Kasus Desa Batu Merah dan Desa Lajar)', *Jurnal pelayanan publik*, 1(1), pp. 11–19.
- Oktavianty, P.A. *et al.* (2023) 'Evaluasi Program Perbaikan Gizi Masyarakat Kategori Balita Berstatus Stunting Di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Program Gerakan Atasi Stunting Dengan ASI "GUSP")', *Jurnal Niara*, 15(3), pp. 388–399.
- Orbawati, O. (2025) 'KUALITAS PELAYANAN PERPANJANGAN SURAT TANDA NOMOR KENDARAAN (STNK) PADA KANTOR SAMSAT KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Al Iidara Balad*, 6(2), pp. 386–395.
- Raudah, S., Amalia, R. and Nida, K. (2022) 'PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS MASYARAKAT DI KELURAHAN BATU PIRING KECAMATAN PARINGIN SELATAN KABUPATEN BALANGAN', *Al'iidara Balad*, 4(1), pp. 49–58.
- Raudah, S. and Maulana, M.A. (2023) 'Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Jurnal Niara*, 16(2), pp. 408–415.
- Raudah, S. and Radawiyah, R. (2023) 'Pengaruh Pengelolaan Arsip Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Pertahanan Kabupaten Balangan', *Jurnal Bisnis dan Pembangunan*, 12(1), pp. 64–72.
- Saputra, T. *et al.* (2023) 'Bibliometric Studies and Public Administration Research Potential on Stunting Problems', *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 6(2), pp. 197–211.
- Setiawan, I. (2023) 'Partisipasi Masyarakat Dalam Program Keluarga Berencana Di Kecamatan Amuntai Utara', *Jurnal Niara*, 16(1), pp. 14–19.
- Setiawan, I. (2024) 'Relevansi Tenaga Honorer Terhadap Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara', *Jurnal Niara*, 16(3), pp. 479–483.
- Setiawan, I., Sukristyanto, A. and Ibnu Rochim, A. (2021) 'The Implementation of Law Number 16 of 2019 a Case Study of Early Marriage Prevention in Hulu Sungai Utara Regency Indonesia', *Journal of Public Policy and Administration*, 5(3), p. 117. Available at: <https://doi.org/10.11648/j.jpaa.20210503.16>.
- Sugianor, S. and Husaini, M. (2024) 'PENGELOLAAN OBJEK WISATA TAMAN BUNGA POSKA DI DESA PEMATANG KECAMATAN BANUA LAWAS KABUPATEN TABALONG', *Al Iidara Balad*, 6(1), pp. 189–193.
- Sugianor, S. and Mawarti, M. (2024) 'IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 9 TAHUN 2018 TENTANG KETERTIBAN UMUM DAN KETENTRAMAN MASYARAKAT DALAM PENERTIBAN WARUNG REMANG-REMANG DI DESA TAPUS DALAM KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(4), pp. 1883–1890.
- Sugiyono (2020) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2nd edn. Bandung: CV. Alfabeta.
- Trio, S. *et al.* (2023) 'Civil Society Participation In Natural Resource Management In Conservation Areas: An Empirical Study Of Tesso Nilo National Park, Riau Province', *Вопросы государственного и муниципального управления*, (5S1), pp. 48–68.